Journal on Education
Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2022, pp. 2137-2146
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Strategi Mengajar Guru di TK Nurul Azmi Sesuai dengan Ajaran Nabi Muhammad

Muhammad Basri[1], Putri Salsabila[2], Wirda Hayani Syahputri[3], Nasrotun Najiha[4]

[1,2,3,4]Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
muhammadbasri@uinsu.ac.id

Abstract

The Prophet Muhammad is the guidance of Muslims, he is the lover of Allah SWT and the last prophet who received revelation in the form of the Koran where we can practice the miracles of the prophet Muhammad until now. When the prophet Muhammad SAW is still alive, he is very excited to broadcast the teachings of Allah SWT, even though there were many insults, insults, and human actions at that time that were not good. But with his steadfastness he did not repay the actions of those who insulted him. The Prophet Muhammad taught his knowledge in the mosques where he moved from one place to another, the method used by the Prophet Muhammad was the method of telling stories, and practicing his knowledge, and setting an example for the people. At Nurul Azmi Kindergarten, they have implemented the teachings of the prophet Muhammad SAW, the teachers in the kindergarten are very enthusiastic about teaching their students to follow the example and practice the teachings of the prophet Muhammad in every child's day. The goal is for children to grow and develop according to the teachings of the Prophet Muhammad.

Keywords : Strategy, Teaching, Teacher

Abstrak

Rasulullah Saw adalah pedoman umat muslim, beliau adalah kekasih Allah SWT dan nabi terakhir yang mendapatkan wahyu berupa Al-Quran yang mana mukjizat nabi Muhammad dapat kita amalkan sampai sekarang ini. Ketika nabi. Muhammad SAW masih hidup beliau sangat bersemangat untuk menyiarkan ajaran-ajaran Allah SWT, meskipun banyak cacian, hinaan, dan perbuatan manusia di kala itu yang tidak baik. Namun dengan teguhnya beliau ia tidak membalas perbuatan orang-orang yang menghinanya. Nabi Muhammad mengajarkan ilmunya di mesjid-mesjid beliau berpindah tempat dari tempat yang satu ke tempat yang lain, metode yang nabi Muhammad pakai yaitu metode bercerita, dan mengamalkan ilmunya, dan memberi contoh bagi umat. Di TK Nurul Azmi sudah menerapkan ajaran nabi Muhammad SAW, para guru yang ada di TK tersebut sangat bersemangat mengajarkan murid-muridnya untuk mencontoh dan mengamalkan ajaran nabi Muhammad di setiap hari anak. Tujuannya agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran Nabi Muhamma

Kata kunci : Strategi, Mengajar, Guru

Copyright (c) 2023 Muhammad Basri, Putri Salsabila, Wirda Hayani Syahputri, Nasrotun Najiha

Corresponding author: Muhammad Basri
Email Address: muhammadbasri@uinsu.ac.id (Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371)
Received 02 Januari 2023, Accepted 09 Januari 2023, Published 10 Januari 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting untuk mempersiapkan masa depan anak. Oleh karena itu sebagai tenaga pendidik harus pintar dan bijak dalam mengajari anak agar anak dapat mengamalkan ajaran yang telah di ajarkan gurunya. Sehingga anak menjadi lebih baik lagi, guru dapat mengajarkan anak dengan ajaran yang telah di ajarkan nabi Muhammad kepada umat terdahulu. Guru dapat mengajarkan anak dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam, dengan menggunakan metode bercerita, praktik, memberi contoh kepada anak usia dini. Hal ini diharapkan agar anak menanamkan nilai agama sejak usia dini, di mana anak pada masa ini sangat aktif untuk belajar, namun

media yang guru gunakan berbeda dengan metode bermain, karena pada hakikatnya anak usia dini itu bermain di dalam bermain ia belajar dan di dalam belajar ia bermain.

Guru harus pandai membuat strategi yang sangat menarik untuk anak, agar anak bersemangat dalam belajar dan tidak mudah bosan. Oleh karena itu guru harus sangat kreatif, agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Strategi guru anak usia dini berbeda dengan guru SD, karena anak usia dini mudah bosan apabila media dan metode yang guru berikan tidak berkesan bagi anak, maka strategi dalam belajar sanggatlah berbeda. Untuk menanamkan nilai-nilai agama banyak sekali cara guru untuk mengembangkannya kepada anak. Guru anak usia dini harus konsisten dalam mengajarkan anak, karena anak mudah lupa ketika pelajaran yang mereka dapatkan tidakdi ulang kembali, maka guru harus bekerja sama kepada para orang tua murid, agar membantu murid mengulang pelajaran yang anak dapatkan dari sekolahnya.

Cara mengajar nabi Muhammad sangatlah baik dan tepat untuk guru amalkan kepada peserta didik, yang mana nabi Muhammad adalah pedoman bagi umat muslim yang ada di dunia, kita sebagai umat muslim jangan pernah lupa dengan ajaran yang telah diberikan nabi kepada kita. Kita harus terus mengamalkan ajaran nabi Muhammad, ketika guru AUD ingin mengembangkan nilai-nilai agama dan akhlak kepada anak usia dini guru dapat mengajarkan anak kisah para nabi dan sahabat nabi terdahulu, mengajarkan anak bacaan surah-surah pendek, dan praktik seperti praktik shalat dan lainnya. Dengan begitu anak akan menanamkan nilai agama yang sudah di ajarkan oleh gurunya di sekolah.

Di TK Nurul Azmi Guru sudah mengajarkan dan mengembangkan nilai agama dan akhlak kepada anak, dengan mengajarkan anak shalat, menghafal surah pendek, berbagi sesama teman, bersedekah, azan, dan membaca iqra', hal ini menandakan bahwa guru yang ada di TK tersebut sudah mengamalkan peradaban Islam sesuai dengan ajaran nabi Muhammad. Anak usia dini lebih percaya perkataan gurunya di bandingkan perkataan orang tuanya, guru harus berhati-hati dalam mengajarkan anak, karena apabila guru salah memberikan pengetahuan anak ia dapat membantah ajaran yang benar dari orang tuanya. Oleh karena itu guru TK harus sangat berhati-hati karena anak sangat mengingat perkataan gurunya di sekolah.

Peradaban Islam sudah sangat pesat di Indonesia, karena penduduk Indonesia banyak yang beragama Islam dan masih mengamalkan ajaran dari nabi Muhammad SAW, seperti guru yang ada di TK Nurul Azmi, anak yang ada di TK Nurul Azmi sudah dapat menanamkan nilai-nilai agama seperti sudah pandai menghafal surah pendek, doa-doa pendek, dan anak saling berbagi sesama teman. Hak ini menandakan bahwa peradaban Islam berkembang dari masa ke masa. Guru TK yang ada di Indonesia juga dapat mengamalkan hak ini kepada anak muridnya, karena metode yang di sampaikan guru TK Nurul Azmi sesuai dengan ajaran nabi Muhammad, seperti metode bercerita kisah nabi dan rasul, praktik ibadah, menghafal dan masih banyak lagi metode dan media yang dapat guru terapkan kepada anak usia dini di lembaga pendidikan.

Peradaban Islam haruslah terus dikembangkan agar generasi umat muslim tumbuh dan berkembang pesat sesuai dengan ajaran nabi muhammad yaitu ajaran agama Islam, kita sebagai guru

dan orang tua harus memperhatikan perkembangan anak, agar kita mengetahui apakah anak kita berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam atau tidak. Jika guru dan orang tua mengetahui perkembangan anak, maka guru dan orang tua dapat mengatasi masalah yang ada pada diri anak kita. Penanaman nilai agama dan akhlak haruslah dikembangkan dari anak berusia dini, agar guru dan orang tua mudah mengajarkan anak melalui sejarah nabi, jika kita mengajarkan sejarah agama ketika anak sudah SD maka anak dapat membantah perkataan guru dan orang tuanya. Oleh karena itu adab pada anak harus dikembangkan sejak anak masih dini. Menanamkan nilai agama dan akhlak kepada anak tidaklah susah hanya saja kita harus sabar dan konsisten dalam mengajarkan anak.

Guru merupakan penggerak kegiatan belajar para siswanya. Ia harus menyusun suatu rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta mengumpulkan bahan-bahan yang dapat membangkitkan serta menolong para siswanya agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan belajar dalam pikirannya. Setiap guru berusaha memotivasi semua anak dengan teknik yang sama sehingga mungkin sebagian akan tertolong, tetapi sebagian lagi tidak. Oleh karena itu, guru perlu terus belajar mengenai cara-cara membangkitkan motif ini. Suatu teori menyatakan bahwa pemberian motivasi yang berhasil akan berasal dari pemenuhan kebutuhan dasar para siswa. Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai peradaban Islam pada anak di TK Nurul Azmi. Semoga pembahasan penulis dapat kita paham bersama dan kita mengetahui bagaimana nilai agama dan akhlak yang ada di TK Nurul Azmi.

METODE

Berdasarkan hasil penilitian yang dilakukan ,penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan (Action Research) dan metode penelitian studi literatur sering juga disebut dengan studdi Pustaka.Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi dari berbagai sumber yang ada diperpustakaan buku maupun data yang ada di internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan menggunakan teknik tertentu yang sistematis.sedangakan Action Research Tujuan penelitian tini adalah untuk meningkatkan strategi mengajar guru di TK Nurul Azmi Sesuai Dengan Ajaran Nabi Muhammad ,Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan siklus ,setiap siklus mempunya tiga kegiatan utama yang terdiri atas perencanaan tindakan,pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelompok A Tahun Ajaran 2020/2023.Intrumen data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi ,catatan lapangan wawancara dan dokumentasi peneitian.peneliti mendiskusikan dengan kepala sekolah dan kalaborator untuk mengadakan perbaikan dan melanjutkan tindakan untuk mencapai keberhasilan.

HASIL DAN DISKUSI

Pendidikan Anak usia Dini sangat penting diperlukan sebagai proses dan usaha untuk membentuk pola pikir dan tingkah laku anak, Dalam Islam perkembangan dalam kehidupan manusia

ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: pembawaan, lingkungan dan usaha manusia itu sendiri dalam mengusahakan perkembangan kepribadian serta potensi yang telah ada pada anak sehingga dapat tumbuh kembang secara optimal. Keberadaan lembaga pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan sebagai sarana bagi masyarakat dalam membantu mempersiapkan anak-anak menjadi individu yang berilmu, beramal dan bertakwa. Melihat fenomena tersebut, lembaga pendidikan AUD mulai mempersiapkan dengan visi dan misi untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas dan memiliki akhlaqul karimah. Oleh karena itu, agar umat tidak terpuruk dan terjerumus oleh kemajuan zaman saat ini, Sebagai guru haruslah menanamkan nilai -nilai Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu tentang sejarah Agama Islam kepada anak usia dini agar keimanan anak menjadi kuat kokoh sehingga anak dapat menjadi generasi bangsa yang teguh pada agama islam

Pengertian pendidikan agama islam menurut para ahli yaitu Ahmad Tafsir, beliau menyatakan bahwa dengan adanya pendidikan agama Islam diharapkan orang-orang dapat mengetahui tentang agama Islam dan juga ajaran yang terkandung di dalamnya. Selain itu ia juga mengatakan bahwa pendidikan agama Islam ini mengharapkan orang yang mengetahui tentang ajarannya depan mempraktikkannya dan juga mengamalkannya di dalam kehidupan sehari hari karena ajaran dalam agama Islam merupakan ajaran yang baik untuk seluruh manusia.

Pembelajaran sejarah itu bertujuan untuk menumbuh kembangkan bagi peserta didik mengenai adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing orang .masyarakat Islam dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Begitu juga pada anak usia dini, penanaman sejarah Islam pada anak usia dini sangat diperlukan sehingga anak-anak dapat merangsang sejarah tersebut dengan pola pikirnya. Penanaman sejarah Islam pada anak usia dini merupakan suatu hal yang menyangkut dengan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Peradaban Islam dapat berkembang pesat jika kita sebagai pendidik dapat merancang sebuah strategi yang sangat baik untuk dipakai dalam mengajar. strategi mengajar guru di TK Nurul Azmi Sesuai Dengan Ajaran Nabi Muhammad, Anak anak di TK Nurul Azmi sangat baik dalam menanamkan nilai agama dan akhlak, hal itu dikarenakan guru sangat kreatif dan inovatif dalam memberikan strategi dalam mengajar sehingga anak dapat memahami pelajaran tersebut dengan cepat, dana ada pengulangan pelajaran yang diberikan orang tua di rumah. Guru dan orang tua harus kompak dalam mengembangkan nilai agama pada anak, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

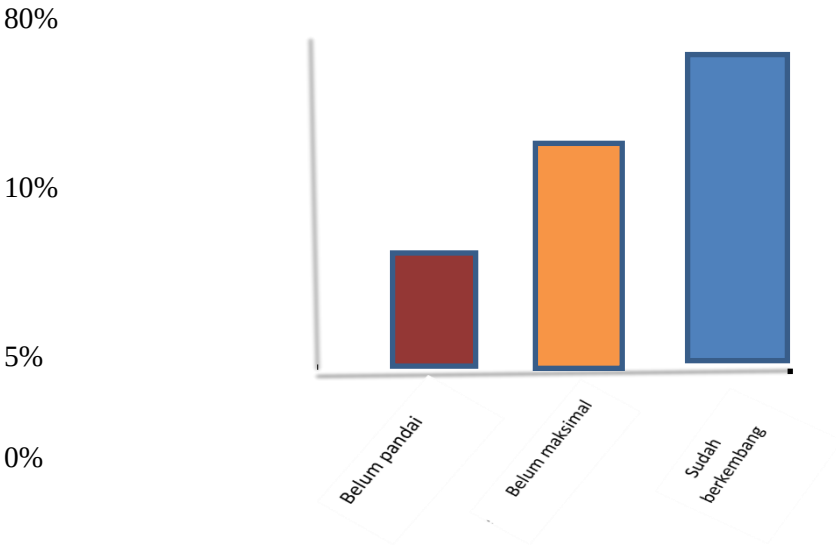
TK Nurul Azmi lebih mementingkan nilai agama dan akhlak di bandingkan umumnya dapat kita ketahui sekolah TK tersebut 80% mementingkan nilai agama dan 20% umum. Nilai agama harus di depankan karena nilai agama akan membawa kita pada akhirat, jika nilai agama kita baik dan kita dapat mengamalkan nilai agama dan moral yang baik maka kita akan ditempatkan di surga Allah, apabila nilai agama kita buruk maka kita akan mendapatkan balasan di akhirat kelak. Maka sebagai guru dan orang tua jangan pernah bosan untuk mengajarkan nilai agama dan akhlak kepada anak kita. Apabila anak kita sudah menanamkan nilai agama dan mengembangkannya maka ia dapat mendoakan kita jika kita sudah kembali ke pangkuan Allah SWT, jangan biarkan anak- anak kita

terjerumus dalam perbuatan yang sesat dan tidak menguntungkan baginya. Hasil penelitian penulis dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kemampuan Agama AUD

No	Perkembangan Agama AUD	%
1	Sudah Berkembang	85
2	Belum Maksimal	10
3	Belum Berkembang	5

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa perkembangan kemampuan agama anak usia dini di TK Nurul Azmi sudah berkembang, dengan kriteria sebagai berikut: anak sudah berkembang nilai agama dan akhlaknya sebesar 80%, anak yang belum maksimal pengembangan agamanya dikarenakan anak belum sepenuhnya menanamkan nilai agama sebanyak 10%, dan anak yang belum berkembang sama sekali nilai agama dan akhlaknya sebanyak 5%, hal ini dikarenakan tidak ada pengulangan pembelajaran yang didapatkan anak di dalam sekolah. Dapat di grafik kan perkembangan agama pada anak sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad yaitu sebagai berikut:



Tabel 2. Grafik perkembangan agama anak

Kendala atau keterlambatan yang terjadi di sekolah TK Nurul Azmi bukanlah menjadi masalah besar, guru dapat mengoptimalkan kekurangan anak dengan terus memberi anak semangat agar anak memiliki semangat untuk belajar, ketika anak sudah memiliki semangat dalam belajar maka anak akan meningkatkan dan mengembangkan nilai agama yang sudah guru ajarkan kepada anak, dan guru harus meminta orang tua anak untuk mengkaji ulang kembali pelajaran yang diberikan guru disekolah . Orang tua juga harus melihat lingkungan sekitar apakah lingkungan di sekitar rumah sudah mengembangkan nilai agama yang sudah di ajarkan nabi Muhammad kepada kita semua, jika lingkungan sekitar belum menanamkan nilai agama maka orang tua harus mengawasi anak mereka dari lingkungan yang minim akan peradaban Islam.

Sejarah Peradaban Islam

Sejarawan Muslim Ibnu Khaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat, seperti keliaran, keramahtamahan, dan solidaritas golongan; tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara. Sejarah mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Setiap sejarah mempunyai arti dan bernilai, sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri sejarah membentuk manusia. Menggunakan sejarah sebagai bahan hidup akan menimbulkan berbagai macam analisis dalam suasana budaya sejarah tersebut.

Sejarah dapat diartikan di mana manusia itu bagaikan dunia yang berputar di sekeliling dirinya sendiri. Sejarah ditulis dijadikan sebagai gambaran atau sebagai guru yang memberikan penuntun.Bahwa Al-Qur'an menjelaskan sejarah nabi sebagai teladan yaitu Uswatun Hasanah untuk dijadikan dasar pertimbangan bagi umat manusia dalam setiap tindakan maupun sikap. Ada kalanya sejarah merupakan laporan, teguran yang lembut dan keras bagi umat manusia yang membacanya; menjadi sesuatu yang mengecewakan atau merugikan agar tidak terulang lagi. Oleh karena itu, sejarah tersebut hendaknya diinterpretasikan ke dalam zaman sekarang apakah sesuai atau tidak sebagai bahan pertimbangan untuk berpegang pada sejarah.

Sejarah Islam sangat erat dengan Islam yaitu penuntun maupun petunjuk bagi umat Islam sehingga Islam dalam sejarah memberikan arti lebih penting bahkan menentukan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, sejarah Islam yang sesungguhnya berpangkal dan bersumber dari Al- Qur'an dan hadits.

Peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab Al-Hadlarah al-Islamiah". Kata Arab ini sering juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kebudayaan Islam. Kebudayaan dalam bahasa Arab adalah al-Tsaqafah. Di Indonesia, sebagaimana juga di Arab dan Barat, masih banyak orang yang mensinonimkan antara kata kebudayaan dan kata peradaban.. Dalam perkembangan ilmu antropologi sekarang, kedua istilah tersebut dibedakan. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat, sedangkan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban.

Metode Mengajar Rasulullah

Metode pembelajaran adalah sebagai sistem guru dalam menjelaskan sebuah pelajaran untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Ketika Rasulullah SAW mengajar beliau selalu menggunakan metode yang paling baik, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran damai tercapai ada banyak sekali metode yang nabi Muhammad gunakan seperti metode-metode berikut ini:

a. Metode Keteladanan

Keteladanan adalah metode yang paling penting karena melalui keteladanan dan tingkah laku yang baik serta budi pekerti yang luhur. Nabi Muhammad menerapkan metode ini kepada dirinya terlebih dahulu, ketika beliau sudah melakukannya baru ia mengajarkannya

kepada umat muslim. Beliau selalu mengamalkan ajaran yang ada di dalam Al-Quran. Jadi seorang guru sebelum mengajarkan ilmunya kepada murid ia harus mengetahui ilmu tersebut terlebih dahulu, agar tidak hanya memberi ilmu kepada murid tetapi juga mengamalkan ilmu tersebut. Oleh karena itu kita harus berhati-hati dalam mengajarkan ilmu kita kepada murid jangan sampai kita termasuk orang yang zholim.

Mengajarkannya kepada umat muslim. Beliau selalu mengamalkan ajaran yang ada di dalam Al-Quran. Jadi seorang guru sebelum mengajarkan ilmunya kepada murid ia harus mengetahui ilmu tersebut terlebih dahulu, agar tidak hanya memberi ilmu kepada murid tetapi juga mengamalkan ilmu tersebut. Oleh karena itu kita harus berhati-hati dalam mengajarkan ilmu kita kepada murid jangan sampai kita termasuk orang yang zholim.

b. Mengajar secara bertahap

Muhammad selalu memperhatikan tahapan pembelajaran yang ia sampaikan, beliau mendahulukan perkara yang paling penting, kemudian barulah tingkatan selanjutnya. Beliau mengajarkan ilmunya sedikit demi sedikit dan berangsur-angsur. Apabila seorang guru menerapkan metode ini dalam mengajar maka ilmu yang didapatkan oleh anak dapat sempurna, karena anak dapat mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya.

c. Metode dialog dan tanya jawab

Metode mengajar nabi Muhammad selanjutnya yaitu menggunakan metode dialog atau tanya jawab, cara ini dapat membangkitkan perhatian anak dan dapat memancing minat anak ketika tanya jawab, bukan itu saja apa bila guru menerapkan metode ini akan membuat sebuah diskusi lebih terarah dan dapat dikembangkan dengan maksimal. Tujuan dari metode ini agar tujuan pembelajaran yang di bahas semakin jelas bagi anak-anak yang mendengarnya.

d. Metode targhib dan tarhib

Metode targhib dan tarhib juga sering digunakan nabi Muhammad dalam mengajar, targhib artinya motivasi atau dorongan sedangkan tarhib adalah ancaman atau hukuman. Dalam hadits nabi Muhammad terkumpul antara motivasi dan ancaman hal ini juga penting karena hadiah dan hukuman dapat membangkitkan semangat anak dalam belajar. Hukuman tidak selamanya memiliki arti yang buruk tapi ada satu waktu hukuman ini diperlukan dalam proses pengajaran.

e. Metode nasihat

Metode nasehat memiliki pengaruh yang sangat besar bagi jiwa seseorang, oleh karena itu nabi Muhammad tidak pernah lepas untuk menasihati umatnya yang berbuat salah, begitu juga guru apabila terdapat anak yang salah berilah nasehat kepada anak tersebut. Nasihat juga memiliki peran yang penting untuk tercapainya tujuan utama agama Islam. Maka nasihat memilih peran yang sangat penting dalam agama Islam.

f. Metode kepuasan logis

Di dalam demikian alam agama Islam akal pikiran memiliki kedudukan yang sangat mulia,

meski bukan berarti akal diberi kebebasan tanpa batas dalam memahami agama. Nabi Muhammad ketika mengajar agama baik perintah ataupun larangan syariat mengutamakan kemampuan logis, agar umat muslim dapat menjalankan syariat agama berdasarkan kepuasan hati bukan faktor paksaan.

Menanamkan nilai agama kepada AUD

Menanamkan nilai-nilai agama haruslah dilakukan sejak dini perlu dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang menghadapi permasalahan kehidupan. Anak yang masih berada pada usia dini perlu ditanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai pembentukan karakter, serta mengasah moral dan spiritual anak agar lebih peka terhadap segala bentuk Kebesaran Allah SWT yang telah ada di sekelilingnya. Bentuk penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini seperti meniru secara terbatas perilaku keagamaan yang dilihat dan didengarnya, meniru dan mengucapkan bacaan doa atau lagu- lagu keagamaan dan gerakan beribadah secara sederhana serta melakukan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk.

Nilai merupakan suatu hal yang melekat pada sesuatu lainnya yang menjadi bagian dari identitas sesuatu tersebut. Bentuk material dan abstrak di alam ini tidak bisa lepas dari nilai. Nilai memberikan definisi, identitas, dan indikasi dari setiap hal konkret ataupun abstrak. Nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit bukan fakta dan tidak hanya persoalan benar dan salah adalah yang menuntut pembuktian empiris, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi maupun tidak disenangi.

Guru dapat menanamkan nilai-nilai agama yang sesuai dengan peradaban Islam sebagai mana yang telah nabi Muhammad ajarkan kepada umat terdahulu. Penanaman nilai-nilai agama dan akhlak kepada anak usia dini bukanlah hal sulit, dapat kita lihat dari sekolah TK Nurul Azmi yang mana rata-rata murid sudah dapat menanamkan nilai agama dan akhlak yang sudah di ajarkan gurunya di sekolah. Maka penanaman nilai agama sangat mudah untuk di kembangkan pada diri setiap anak, bertujuan agar anak dapat berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Banyak sekali metode yang dapat guru terapkan ketika mengajar yang sesuai dengan ajaran nabi Muhammad yang sudah di jelaskan di atas, guru anak usia dini harus kreatif agar suasana pembelajaran tidak membosankan bagi anak. Menanamkan nilai agama dan moral kepada anak usia dini harus diiringi dengan praktik shalat subuh, sebelum melakukan praktik guru harus mencontohkannya terlebih dahulu agar anak mengikut cara-cara yang di sampaikan oleh guru. Guru anak usia dini harus konsisten dalam mengajarkan agama kepada anak, agar anak dapat mengembangkan nilai agama yang ia dapat dengan maksimal.

Bukan hal yang susah bagi seorang guru dalam mengembangkan nilai agama kepada anak, karena akan di usia 4-6 tahun hanya menurut apa yang dikatakan oleh guru dan orang tuanya, dan pada usia seganilah harus kita bekali nilai-nilai agama. Jika nilai agama dikembangkan ketika anak sudah masuk ke pendidikan selanjutnya akan sulit untuk mengembangkan nilai agama tersebut dikarenakan anak sudah pandai membantah perkataan guru dan orang tuanya.

Menanamkan nilai agama haruslah disesuaikan dengan sejarah peradaban Islam, agar peradaban Islam terus berkembang dari waktu ke watu, hal ini bertujuan agar umat muslim khususnya memiliki adab yang sempurna. Derajat adab sangat mulia yang mana seseorang dinilai dari adabnya jika adab seseorang itu tidak baik maka dapat dipastikan dia bukan termasuk orang yang pintar, karena sesungguhnya orang yang pintar adalah orang yang beradab sebagai mana yang terdapat di dalam hadits yang artinya adab seseorang itu jauh mulia dari pada ilmu yang ia miliki. Oleh karena itu jadikanlah murid dan anak-anak kita anak yang tumbuh dan berkembang dengan adab dan memiliki ilmu pengetahuan yang sempurna.

Dalam menanamkan nilai agama kepada anak usia dini yang memiliki kelainan fisik, maka guru harus lebih fokus dalam mengajarkan ilmu kepadanya, ingatlah bahwa tidak ada anak yang bodoh melainkan anak mengalami gangguan, jangan pernah membanding-bandingkan anak yang satu dengan anak yang lain, karena setiap anak memiliki ciri khas yang berbeda-beda dan setiap anak itu memiliki karakter yang unik. Guru boleh memberikan hukuman kepada yang berbuat salah namun tidak mengucapkan kata-kata yang buruk kepada anak, karena hal tersebut dapat berdampak pada perkembangannya.

KESIMPULAN

Cara guru TK Nurul Azmi dalam mengembangkan agama pada anak usia dini sudah sangat baik, di karenakan guru TK Nurul Azmi sudah mengamalkan ajaran-ajaran nabi Muhammad yang mana kita ketahui bahwa metode dan cara mengajar nabi Muhammad sangatlah baik dan tepat untuk diamalkan pada masa sekarang ini. Ajaran nabi Muhammad tidak akan pernah dilupakan karena nabi Muhammad adalah pedoman bagi umat muslim, nabi Muhammad adalah sebagai suri teladan yang baik karena sebelum beliau mengajarkan ilmunya kepada umat ia mengamalkan ilmunya kepada dirinya sendiri terlebih dahulu agar beliau tidak menjadi hamba yang zholim. Perilaku nabi Muhammad harus kita contoh agar kita termasuk hamba yang shaleh di muka bumi ini.

Ketika guru ingin mengembangkan dan menanamkan nilai agama kepada murid guru dapat menggunakan metode yang telah digunakan nabi Muhammad, bukan hal yang susah mengajarkan nilai-nilai agama dan akhlak kepada murid, kita hanya perlu menerapkan nya terlebih dahulu, memberikan ilmu pengetahuan secara bertahap, menggunakan metode tanya jawab agar apa yang ada di dalam pikiran anak dapat terucap dalam diskusi dan tanya jawab, dan guru juga dapat menggunakan metode pemberian hadiah dan hukuman dalam menanamkan nilai agama kepada anak, agar ketika anak diberi hukuman dan hadiah diharapkan anak dapat mengamalkan nilai agama yang sudah guru ajarkan kepada anak. Bantuan orang tua dalam menanamkan nilai agama dan akhlak kepada anak juga diperlukan karena anak hanya beberapa jam saja disekolah, selebihnya ia berada dalam didikan orang tua.

Jika orang tua hanya mengharapkan anaknya dapat menanamkan nilai agama di sekolah maka orang tua salah besar, jangan dituangkan seluruhnya kepada sekolah namun anak tidak dapat nilai agama dari rumah, hal ini membuat tujuan pembelajaran yang di harapkan orang tua tidak tercapai dengan maksimal, karena tidak ada ajaran agama Islam di dalam rumah dan lingkungan tempat tinggal. Guru dan orang tua harus bekerja sama dalam memupuk nilai agama dan akhlak kepada anak usia dini. Anak usia dini bagaikan kertas putih tanpa noda, tinggal kita sebagai pendidik dan orang tua ingin menulis dan mengisi apa di kertas putih tersebut, jika orang tua ingin anaknya tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam maka perhatikan proses perkembangan anak.

Sejarah peradaban Islam sudah mencapai puncaknya, dikarenakan sejarah peradaban Islam semakin berkembang dengan adanya ilmu pengetahuan yang sangat diperlukan di dunia ini, namun hal itu tidak lari dengan ajaran agama Islam, agar kita selalu mengingat dan mengamalkan ajaran-ajaran yang telah disampaikan nabi Muhammad kepada umat terdahulu. Sebagai pendidik jangan terus menerus mengembangkan pengetahuan anak dengan bersudut pandang pada ajaran barat, dikarenakan ajaran barat tidak menanamkan nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu kita harus selalu bersudut pandang pada ajaran agama Islam.

REFERENSI

HM. Hofi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm.69.

Suharsimi Arkanto, Manajement Pengajaran, (Jakarta: Rineka kaya, 1993), hlm. 160

Wens Tanlain dkk, Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm.55.

Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis, (Bandung: Remadja Karya, 1985), hlm. 231

Miranda, dkk.Jurnal Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di KB Ar-Rozzaaq Kp. Bojongbenteng Pagerageung Tasikmalaya, hal 34-35

Ahmad bahril, arsana Hubun Gan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep Jurnal Nomor 2 Volume 2 Tahun 2014, hal 454-468.